

ANALISIS DISKRIMINAN ALTMAN SEBAGAI ALAT UNTUKMEMPREDIKSI TINGKAT KEBANGKRUTAN INDUSTRI PLASTIKDAN PRODUK KACA YANG GO PUBLIC DI BEI

 Oleh: WIDATUL MILA (06620161)

Accounting

Dibuat: 2010-09-27 , dengan 7 file(s).

Keywords: Kebangkrutan, Altman, industri plastik dan produk kaca

ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk studi kasus dengan judul : “Analisis Diskriminan Altman Sebagai Alat Untuk Memprediksi Tingkat Kebangkrutan Industri Plastik dan Produk Kaca yang Go Public di BEI”. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui analisis diskriminan Altman dalam memprediksi tingkat kebangkrutan pada industri plastik dan produk kaca yang go public di BEI periode 2006-2008. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriminan Altman. Dalam analisis diskriminan Altman menggunakan tolak ukur untuk Z-Skor kurang dari 1,88, maka masuk dalam kategori kelompok perusahaan bangkrut. Sedangkan jika perusahaan yang memiliki nilai Z-Score lebih dari 2,99 maka perusahaan masuk dalam kategori tidak bangkrut, dan perusahaan yang memiliki nilai Z-Score diantara 1,88 dan 2,99, maka masuk dalam kelompok perusahaan diambang bangkrut. Hasil perhitungan dengan analisis diskriminan Altman dari tahun 2006-2008 disimpulkan bahwa hanya rasio penjualan terhadap total aktiva (X5) yang mengalami peningkatan yang menyebabkan volume penjualan dapat terpenuhi dengan baik. Hasil estimasi diskriminan ditemukan persamaan baru yang nilai ketepatannya 12,53% ini menunjukkan model diskriminan yang terbentuk belum mampu memprediksi kebangkrutan secara akurat. Berdasarkan penelitian ini penulis dapat mengimplementasikan, bahwa sebaiknya bagi industri yang masuk dalam kategori bangkrut diharapkan untuk lebih mengefektifkan kegiatan operasional dalam usaha pencapaian laba atau keuntungan. Karena yang menjadi penyebab kebangkrutan pada industri palstik dan produk kaca tersebut.

ABSTRACT

This research is a form of case studies under the title: "Altman Discriminant Analysis as a Tool To Predict Bankruptcy Rate Products Glass and Plastics Industry Publication in IDX. The purpose of this research is to find discriminant analysis in predicting the rate of bankruptcy Altman on plastic and glass products industry that went public in the period 2006-2008 BEI. Analysis tools used in this study is discriminant analysis Altman. In discriminant analysis using a benchmark for Altman Z-Score of less than 1.88, then the company went bankrupt in the group category. Meanwhile, if the company that has a Z-Score nila more than 2.99 then the company went bankrupt in the not category, and companies that have a value of Z-Score between 1.88 and 2.99, then enter in groups of companies on the verge of bankruptcy.

Results calculated by discriminant analysis from the years 2006-2008 Altman concluded that only penjumlahan to total assets ratio (X5), which led to increased sales volumes can be fulfilled well. The estimated discriminant found a new equation that the value of 12.53% accuracy indicates discriminant model that is formed is not capable of accurately predicting bankruptcy. Based on this research, the author can implement, that it is better for the industry included in the category of bankruptcy is expected to further streamline operations in an effort to achieve profits or gains. Because of the cause of bankruptcy in the industry and glass products such palstik. Keyword: Bankruptcy, Altman, glass and plastics industry.